

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki potensi pasar yang terbuka lebar dalam industri otomotif ini merupakan sebuah peluang yang bagus bagi para pelaku industri otomotif untuk melakukan ekspansi, yang mana dalam melakukan ekspansi membutuhkan dana yang cukup besar, untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan pengelolaan manajemen dengan tingkat efektivitas yang tinggi. Suatu perusahaan harus berada pada keadaan yang *profitable*, ini berarti perusahaan harus mempunyai kemampuan untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya (Lina, 2005).

Pertumbuhan laba adalah perubahan presentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan (Simorangkir, 2003). Pertumbuhan laba yang baik, mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan, karena besarnya dividen yang akan dibayar di masa akan datang sangat bergantung pada kondisi perusahaan.

Laba ialah prestasi seluruh karyawan dalam suatu perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk angka keuangan yaitu selisih positif antara pendapatan dikurangi beban (*Expanses*), laba harus direncanakan dengan baik agar manajemen dapat mencapainya secara efektif (Darsono, 2008). Untuk mengukur dan memprediksi laba perusahaan dapat menggunakan rasio keuangan, selain itu, rasio keuangan juga dapat dipakai sebagai sistem peringatan awal terhadap kemunduran kondisi keuangan dari suatu perusahaan.

pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Misalnya antara Utang dan Modal, antara Kas dan Total Aset, antara Harga Pokok Produksi dengan Total Penjualan, dan sebagainya. Teknik ini sangat lazim digunakan para analisis keuangan karena rasio keuangan sangat penting dalam melakukan analisis terhadap kondisi laporan keuangan perusahaan (Harahap 2010).

Current Ratio (CR), rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar, semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya (Harahap, 2009). Hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan dan Wahyuni (2013) bahwa *current ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, karena kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak memberikan jaminan ketersediaan modal kerja guna mendukung aktivitas operasional perusahaan, sehingga perolehan laba yang ingin dicapai menjadi tidak seperti yang diharapkan.

Total Assets Turnover (TAT) menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi rasio *total assets turnover* berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva di dalam menghasilkan penjualan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Gunawan dan Wahyuni (2013) bahwa ada pengaruh yang signifikan *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba. Meningkatnya *total asset turnover* maka diikuti dengan meningkatnya pertumbuhan laba pada perusahaan perdagangan. Hal ini berarti bahwa efektifitas pengelolaan

sumberdaya yang dimiliki perusahaan dari ketersediaan total aktiva sangat baik, sehingga ketersediaan asset yang dimiliki dapat meningkatkan aktivitas operasional perusahaan terutama dalam hal kemampuan untuk meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan.

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan perbandingan jumlah seluruh hutang perusahaan terhadap kekayaan atau aktiva yang dimiliki oleh perusahaan (Rahardjo, 2009). Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka pendanaan dengan hutang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Sesuai dengan teori *Trade-Off* yang mengatakan bahwa semakin tinggi utang, semakin besar bunga yang harus dibayarkan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan dan Wahyuni (2013) bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara *debt to asset ratio* terhadap pertumbuhan laba, hal ini memberikan makna bahwa struktur modal perusahaan lebih didominasi hutang dibandingkan modal, dominasi atas hutang tentunya memberikan dampak terhadap kelangsungan hidup perusahaan, terutama dalam meningkatkan laba yang diperoleh.

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan bersihnya terhadap total penjualan bersih yang dicapai perusahaan (Riyanto, 1995). Semakin tinggi *net profit margin* menunjukkan bahwa semakin meningkat laba bersih yang dicapai perusahaan terhadap penjualan bersihnya. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sholiha (2013) bahwa *net profit margin* berpengaruh tidak signifikan terhadap

pertumbuhan laba, karena penjualan yang tinggi diikuti dengan biaya operasi yang tinggi sehingga tidak mempengaruhi laba, hal ini berarti semakin tinggi NPM tidak selalu menunjukkan labanya akan meningkat.

Penelitian ini dilakukan untuk menemukan bukti empiris apakah *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt To Asset Ratio*, dan *Net Profit Margin* mempengaruhi pertumbuhan laba. Penelitian yang dilakukan oleh Zakaria pada perusahaan Rokok (2015) membuktikan *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Times Interest Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Akan tetapi, penelitian tersebut hanya mengambil variabel dari salah satu bagian dari rasio-rasio yang ada. Sehingga peneliti tertarik untuk mengulas variabel penelitian, yakni *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin* dengan objek yang digunakan merupakan perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tahun penelitian 2010 sampai 2014

Berdasarkan data laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia diperoleh hasil tingkat pertumbuhan laba perusahaan Otomotif selama periode 2010-2014, sebagai berikut:

Tabel 1: Rata-Rata CR, TAT, DAR, NPM dan Pertumbuhan Laba Perusahaan Otomotif Periode 2010-2014

	<i>Current Ratio</i>	<i>Total Asset Turnover</i>	<i>Debt to Asset Ratio</i>	<i>Net Profit Margin</i>	Pertumbuhan Laba
2010	17.22	10.49	10.53	1.09	4.6
2011	17.32	17.48	8.15	0.85	-1.16
2012	16.02	17.44	10.39	0.99	22.76
2013	22.65	9.39	11.5	0.54	-3.71
2014	16.05	10.0011	5.419	0.8781	9.643

Sumber: www.idx.co.id (data olahan) 2016

Tabel 1 memperlihatkan pertumbuhan laba perusahaan otomotif Indonesia periode 2010-2014 yang berfluktuasi setiap periodenya. Pada tahun 2010 pertumbuhan laba sebesar 4.6 dan mengalami penurunan pada tahun 2011 sebesar -1.16. Namun tahun 2012 mengalami kenaikan 22.76 dan kembali turun pada tahun 2013 sebesar -3.71. Tetapi naik kembali pada tahun 2014 sebesar 5.24. Kenaikan laba tidak didukung oleh CR, TAT, DAR dan NPM yang baik.

Pada tahun 2011 *current ratio* pada perusahaan otomotif menurun sedikit dari tahun sebelumnya yaitu 17.32 menjadi 16.02 pada tahun 2012. Sedangkan pertumbuhan laba mengalami peningkatan sebesar 22.76 dari tahun sebelumnya -1.16. hal ini tidak sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa semakin besar rasio ini semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya sehingga mempengaruhi laba yang dihasilkan.

Pada tabel 1 terlihat bahwa *total asset turnover* pada perusahaan otomotif Indonesia mengalami fluktuasi yang diikuti dengan pertumbuhan laba. Menurut teori, semakin tinggi *total asset turnover* berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan volume penjualan. Namun pada tahun 2014, dengan *total asset ratio* yang menurun 8.53 ternyata mampu meningkatkan laba perusahaan sebesar 5.24 dari tahun sebelumnya -3.71

Untuk *debt to asset ratio* perusahaan cenderung mengalami fluktuasi setiap periodenya. Teori mengatakan bahwa semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin besar perusahaan dibiayai oleh hutang sehingga akan berdampak pada pertumbuhan laba. Tetapi tidak sesuai dengan yang terjadi pada tahun 2013 *debt to*

asset ratio mengalami penurunan sebesar 11.5 ternyata berdampak penurunan pertumbuhan laba dari 22.76 menjadi -3.71 pada tahun 2013.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan suatu perusahaan, maka perlu diadakan analisis terhadap laporan keuangan, dimana dalam menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan, yang menggunakan variabel dependen yaitu pertumbuhan laba dimaksudkan untuk menguji apakah *Current Asset*, *Total Assets Turnover*, *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin*, berpengaruh pada pertumbuhan laba sehingga dapat diperoleh gambaran mengenai naik turunnya (fluktuasi) posisi keuangannya.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik simpulan bahwa perusahaan otomotif yang tersebut di atas mengalami fluktuasi laba, sehingga dapat digunakan investor sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Asset Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah yakni:

1. Tabel 1 memperlihatkan pertumbuhan laba perusahaan otomotif Indonesia periode 2010-2014 yang berfluktuasi setiap periodenya. Pada tahun 2010 pertumbuhan laba sebesar 4.6 dan mengalami penurunan pada tahun 2011

sebesar -1.16. Namun tahun 2012 mengalami kenaikan 22.76 dan kembali turun pada tahun 2013 sebesar -3.71. Tetapi naik kembali pada tahun 2014 sebesar 5.24. Kenaikan laba tidak didukung oleh CR, TAT, DAR dan NPM yang baik.

2. *Debt to asset ratio* perusahaan cenderung mengalami fluktuasi setiap periodenya. Teori mengatakan bahwa semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin besar perusahaan dibiayai oleh hutang sehingga akan berdampak pada pertumbuhan laba. Tetapi tidak sesuai dengan yang terjadi pada tahun 2013 *debt to asset ratio* mengalami penurunan sebesar 11.5 ternyata berdampak penurunan pertumbuhan laba dari 22.76 menjadi -3.71 pada tahun 2013.
3. Pada tahun 2010 sampai 2013 *current ratio* menunjukkan penurunan, kemudian *total assets turnover* mengalami penurunan dan peningkatan pada tahun 2011 dan 2014 yang juga diikuti oleh pertumbuhan labanya. Untuk *net profit margin* selalu mengalami perubahan (fluktuasi).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan yaitu:

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2014?

2. Apakah *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2014?
3. Apakah *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2014?
4. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2014?
5. Apakah *current ratio*, *total asset turnover*, *debt to asset ratio*, dan *net profit margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2014?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Total asset Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2014.

3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2014.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2014.
5. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *total asset turnover*, *debt to asset ratio*, dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2014.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pengembangan ilmu akuntansi, khususnya akuntansi pasar modal. Disamping itu diharapkan pula hasil penelitian ini menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya manajemen keuangan yang berkaitan dengan pertumbuhan laba yang diperoleh melalui rasio *current ratio*, *total asset turnover*, *debt to asset ratio*, dan *net profit margin*.